



Menghampiri Takhta Kasih Karunia dengan Penuh Keberanian

🔖 Pujian Penyembahan

Mulailah mezbah keluarga dengan memuji dan menyembah Tuhan

Tuhan kasih-Mu sungguhlah mempesona diriku
Tuhan kuasa-Mu sungguhlah menggetarkan hatiku
kasih-Mu ya Tuhan yang Kau limpahkan bagiku
lebih dari yang kuperlu Kau sediakan bagiku
kusembah Kau Tuhan sepanjang umur hidupku
sepanjang umur hidupku

🔖 Menaikkan Doa Pengucapan Syukur

- › Salah satu anggota keluarga membuka doa dengan menaikkan pengucapan syukur untuk penyertaan Tuhan, untuk berkat Tuhan, untuk pertolongan Tuhan, untuk segala hal yang dialami.

🔖 Berbagi Berkat

- › Setiap anggota keluarga membagikan berkat dari salah satu saat teduh yang dilakukan sepanjang satu minggu ini. Boleh juga berkat saat teduh hari ini jika saat teduh hari yang sebelumnya tidak dapat diingat.

🔖 Pembacaan Alkitab: Ibrani 4:14-16

- › Bacalah bergantian ayat-ayat di atas secara perlahan-lahan
- › Apa yang menarik dari pembacaan ayat-ayat tersebut? Masing-masing anggota keluarga menyampaikan pendapatnya.

🔖 Diskusi Keluarga

- › Bagaimana caranya mendapatkan pertolongan kita pada waktunya?
- › Setiap anggota keluarga membagikan dalam hal apa saja pertolongan Tuhan yang dibutuhkan saat ini.

🔖 Kesimpulan

Setelah selesai diskusi, salah satu anggota keluarga membacakan kesimpulan berikut:

Melalui Kristus Yesus, maka sekarang kita memiliki akses kepada Allah Bapa. Kita tidak memerlukan perantara yang lain, supaya doa dan permohonan kita dapat didengarkan oleh Allah Bapa.

Karena Yesus, kita dapat datang menghampiri takhta kasih karunia TUHAN dengan penuh keberanian, bukan karena usaha kita sendiri, melainkan karena anugerah-Nya. Tidak perlu lagi ada keraguan untuk datang kepada Tuhan.

Demikian juga dalam kehidupan keluarga kita, kita dapat bersama-sama datang menghampiri takhta kasih karunia Tuhan, untuk berdoa dan meminta pertolongan Tuhan untuk keluarga kita.

Pertolongan Tuhan adalah janji yang Ia berikan kepada setiap kita yang datang kepada kasih karunia-Nya.

Doa Penutup

- › Setiap anggota keluarga berdoa memintakan pertolongan Tuhan yang dibutuhkan saat ini, sementara anggota yang lain dapat saling mendukung.